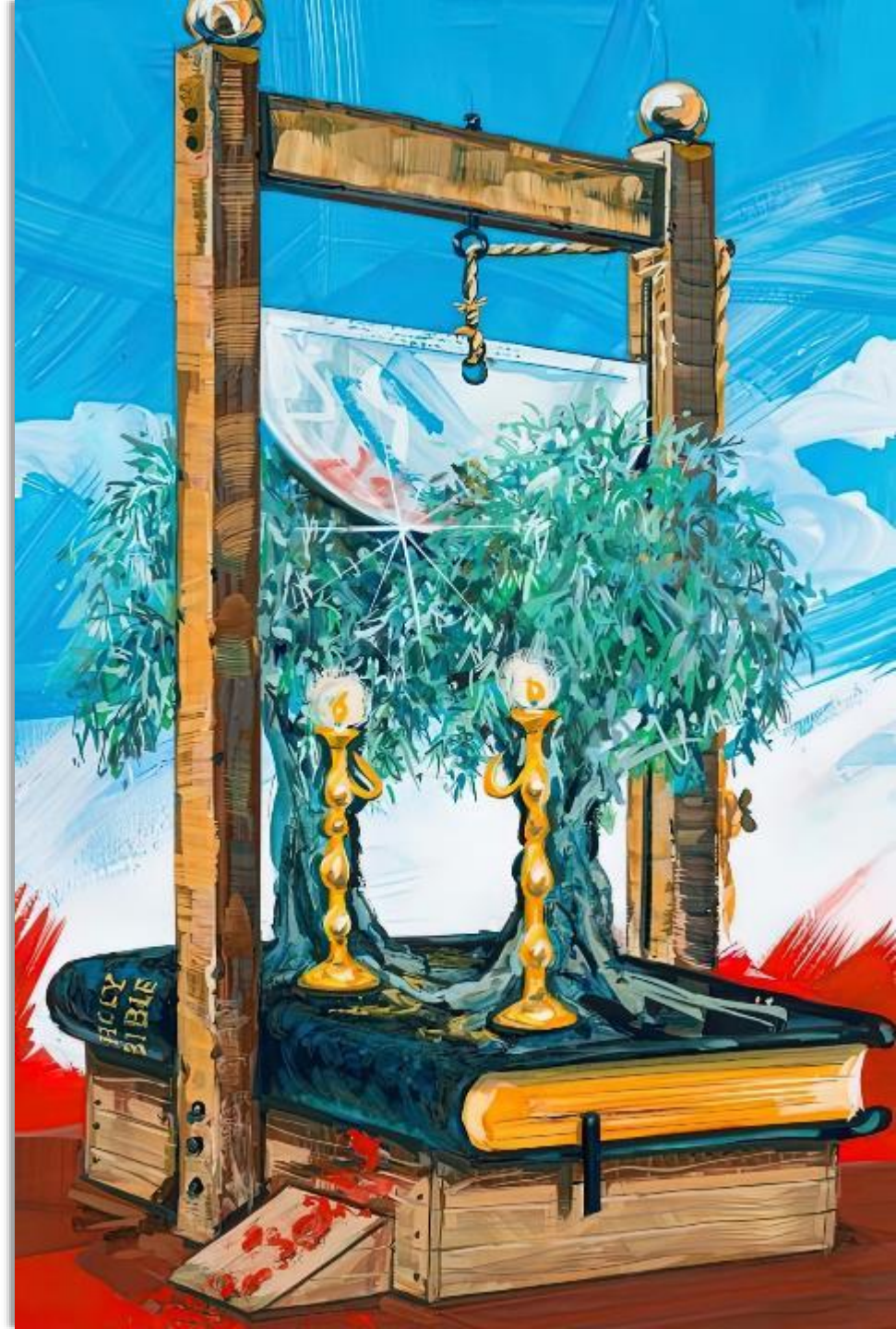


DUA SAKSI



“Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selamanya.” (Yesaya 40:8)



414

стан Сирийский, и была мера муки лучшей по сиклю, и две меры ячменя по сиклю, по слову Господню.

17 И царь поставил того садовника, на руку которого опирался, у ворот, и растоптал его народ в воротах, и он умер, как сказал человек Божий, который говорил, когда приходил к нему царь.

18 Когда говорил человек Божий царю так: «две меры ячменя по сиклю, и мера муки лучшей по сиклю будут завтра в это время у ворот Самарии»,

19 Тогда отвечал этот садовник человеку Божию и сказал: «если бы Господь и открыл окна на небе, и тогда может ли это быть?» А он сказал: «увидишь твоими глазами, но есть этого не будет».

20 Так и сбылось с ним, и растоптал его народ в воротах, и он умер.

ГЛАВА 8

вернул землю женщине, сына которой Елисей воскрешал. *Елисей в Дамаске овлаживает воеводою Азица

4-я ЦАРСТВ

Глава 7, 8

5 И между тем как он рассказывал царю, что тот воскресил умершего, женщина, которой сына во сне своем и о поле своем. И сказал Елисей: господи мой, царь, это та самая женщина мой, царь, это та есе, которого воскресил Елисей.

6 И спросил царь у самого сына она рассказала ему, и женщина одного из придворных, и звать ей все принадлежашее ей и все доходы с поля, с того дня, как она оставила землю, поныне.

7 И пришел Елисей в Дамаск, когда Венадад, царь Сирийский, заболел. И донесли ему, говоря: человек Божий едет к тебе.

8 И сказал царь Азану: возьми в руку твою дар, и поиди навстречу человеку Божию, и поиди навстречу да через него, говоря: в вопросы Господня от сей болезни?

9 И пошел Азан навстречу, и взял дар в руку свою, и пошел в Дамаск.

Глава 8, 9

4-я ЦАРСТВ

шел к государю своему. И сказал ему этот: что говорил тебе Елисей? И сказал: он говорил мне, что ты выздоровеешь.

10 А на другой день он взял одеяло, намочил его водою и положил на лицо его, и он умер. И воцарился Азан вместо него.

11 В пятый год Иорама, сына Ахавова, царем Иудейским, воцарился Иорама, сын Иосафатов, царь Иудейский.

12 Тридцати двух лет был он, когда воцарился, и восемь лет царствовал в Иерусалиме.

13 И ходил путем царей Израильских, как поступал дом Ахавов, погубил же дочь Ахава была женою Иорама, и делал неудобное в очах Господних.

14 Однако же не оставил Иорама Иакин

16.2 Пар.
21.3
17.2 Пар.
21.20
18.4 Цар.
16.3
21.7 Пар. 18:1.
21.6
19.2 Пар.
7:16.
20 Быт.
27:40
2 Пар. 21:8.
22 Нав.
21:13.
24.2 Пар.
22:1.
26.4 Цар.
11:1.
27:1 Пар.
22:3.
28.3 Цар.
22:29
29.4 Цар.
9:15.

27 И ходил путем домом, делал неудобное в очах Господних, подобно дому Ахавовому, он был в родстве с детьми Ахавовым.

28 И пошел он с Иорамом, сыном Ахавовым, на войну с Азаилом, царем Сирийским, в Рамоф Галаадский, и ранили Сирияне Иорама, и были в родстве с детьми Ахавовым.

29 И возвратился Иорама царь, чтобы лечиться в Изрееле от ран, которые причинили ему Сирияне в Рамофе, когда он воевал с Азаилом, царем Сирийским. И посетил Иорама царь Иудейский.

Sepeninggal para reformis besar, reformasi mengalami stagnasi. Gereja-gereja Reformed menjadi dingin, kaku dan tidak toleran.

Perubahan besar sedang terjadi di dunia politik dan filosofis.

Ketidakstabilan yang meluas menyebabkan beberapa orang, seperti para peziarah, meninggalkan rumah mereka dan mencari bantuan di “tanah kebebasan,” Amerika Utara.

Di Eropa, krisis terjadi dalam bentuk revolusi. Perancis berdiri sebagai negara ateis pertama di Eropa modern.

Hingga saat itu, Allah masih memelihara “dua saksi”-Nya. Apa yang terjadi pada mereka pada saat-saat kritis dalam sejarah ini?



Siapakah kedua saksi tersebut?



Berapa lama mereka memberikan kesaksiannya?



Bagaimana mereka meninggal?



Kapan mereka dibangkitkan dan naik ke surga?



Apa yang terjadi selanjutnya?



SIAPAKAH KEDUA SAKSI TERSEBUT?

“Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.” (Wahyu 11:4)

Penyebutan dua pohon zaitun dan dua kaki dian (Wahyu 11:4) membawa kita pada penglihatan Zakharia pasal 4. Di dalamnya, pohon-pohon zaitun menghasilkan minyak yang mengisi kandil yang bercabang tujuh (Zakharia 4:1-3, 12). Pohon zaitun adalah “kedua orang yang diurapi” yang, bersama dengan kaki dian, melambangkan “firman Tuhan” (Zak 4:6, 14). Yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.



SIAPAKAH KEDUA SAKSI TERSEBUT?

Menggunakan Musa dan Elia sebagai simbol,
Wahyu 11 mengatakan tentang dua saksi ini:



Mereka
mengenakan
kain kabung (3)

Mereka berdiri di
hadapan Tuhan
(4)

Jika ada yang
ingin
mencelakainya,
maka keluarlah
api darinya (5)

Mereka menutup
langit agar tidak
turun hujan (6a)

mengubah air
menjadi darah
dan
menyebabkan
wabah penyakit

Alkitab
dipelihara pada
masa-masa sulit

Tuhan tidak
membiarkan
firman-Nya
hilang

Pekabaran
alkitabiah
“menelan”
musuh-
musuhnya (Yer
5:14)

Barangsiapa
menolak
Alkitab, ia tidak
mendapat hujan
Roh Kudus
(minyak).

Hanya mereka
yang
mempelajari
Alkitab yang
dibebaskan dari
wabah penyakit
dan kegelapan
rohani di Abad
Pertengahan.

Seperti halnya Musa dan Elia, Alkitab mengalami penganiayaan hebat; mereka akan berperang melawan pemerintahan ateis; itu akan menyulut keinginan yang membara... Sejarah menegaskan keakuratan

BERAPA LAMA MEREKA MEMBERIKAN KESAKSIANNYA?

“Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya.” (Wahyu 11:3)

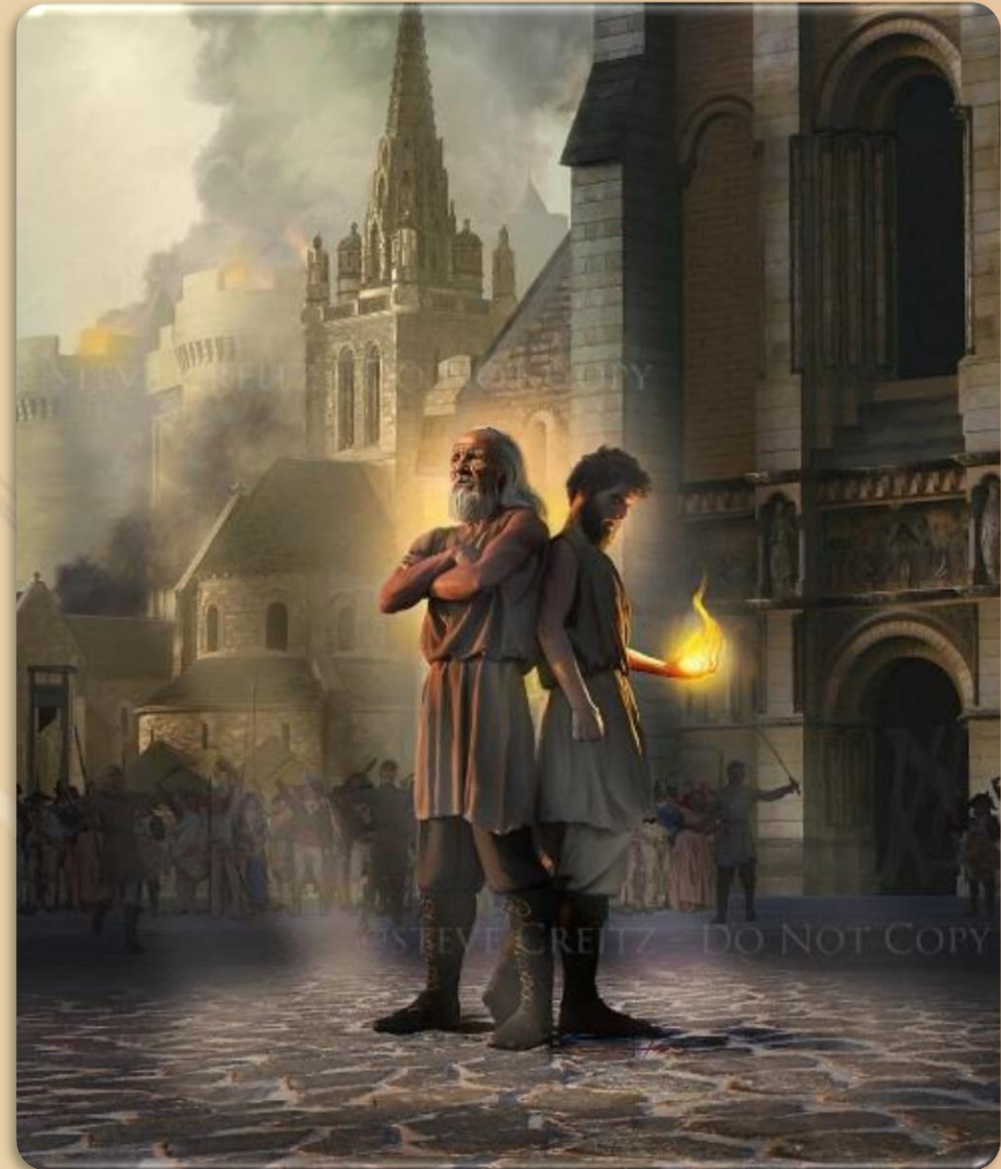
Wahyu pasal 11 dimulai dengan penglihatan tentang Bait Suci Surgawi, dan tentang orang-orang yang beribadah di depan mezbah dupa (Wahyu 11:1).

Pelataran Bait Suci Surgawi adalah Bumi, tempat “bangsa-bangsa lain” – orang tidak percaya – menginjak-injak “kota suci” – umat Tuhan – selama 42 bulan (ayat 2).

Pada saat itu, Firman Tuhan akan dibalut dengan “kain kabung” – kesukaran yang besar – (ayat 3) [42 bulan x 30 hari = 1,260 hari (dalam nubuatan, 1,260 tahun)].

Sejak tahun 538, gereja Roma mulai secara bertahap memaksakan tradisinya di atas Firman Tuhan, hingga melarang pembacaan Alkitab dan menghukum mati mereka yang memilikinya, membacanya, atau hidup sesuai dengan kepercayaannya (doktrin).

Menjelang akhir periode ini, para reformis memberikan keringanan sementara terhadap penganiayaan ini. (Mat 24:22).



BAGAIMANA MEREKA MENINGGAL?

“Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, maka binatang yang muncul dari jurang maut, akan memerangi mereka dan mengalahkan serta membunuh mereka.” (Wahyu 11:7)

Jurang maut yang disebutkan dalam Wahyu 11:7 menggambarkan tempat tinggal setan (Wahyu 9:11; 20:1-3; Lukas 8:30-31). Binatang itu menggambarkan kekuatan politik atau agama (seperti binatang lain dalam Wahyu dan Daniel).

Kekuasaan apa yang muncul pada akhir masa 1.260 tahun, yaitu sekitar tahun 1798? Revolusi Perancis, yang dimulai pada tahun 1789, memunculkan apa yang disebut “pemerintahan teror” (1793-1794), sehingga memperjelas siapa dalang di balik pemerintahan ini: Setan dan malaikat-malaikatnya. Pemerintahan ini disebut dengan tiga cara (Wahyu 11:8):



Sodom: Revolusi memulai periode amoralitas besar



Mesir: Pemerintahan Atheis (Kel 5:2), meskipun mereka tidak keberatan menyembah “dewi akal”



Dimana Yesus disalib: Pengorbanan Yesus akan ditolak

Selama periode ini, agama dihapuskan, dan Alkitab dilarang serta dibakar.

“Kekuasaan ateis yang memerintah di Perancis selama Revolusi dan Pemerintahan Teror, ikut serta dalam peperangan melawan Allah dan firman-Nya yang kudus sebagaimana dunia belum pernah menyaksikannya sebelumnya. Peribadatan kepada Allah telah dihapuskan oleh Musyawarah Nasional. Alkitab-Alkitab dikumpulkan dan dibakar di depan umum dengan segala manifestasi penghinaan yang mungkin dilakukan. Hukum Allah diinjak-injak. Lembaga-lembaga Alkitab dilenyapkan. Hari istirahat mingguan dikesampingkan, dan sebagai gantinya setiap sepuluh hari dikhususkan untuk berpesta pora bersenang-senang, dan penghujatan. Acara baptisan dan perjamuan kudus dilarang. Pengumuman-pengumuman yang menarik perhatian ditempelkan di tempat-tempat penguburan, yang menyatakan bahwa kematian adalah keadaan tidur yang kekal.”

EGW (The Great Controversy, p. 273.2)

KAPAN MEREKA DIBANGKITKAN DAN NAIK KE SURGA?

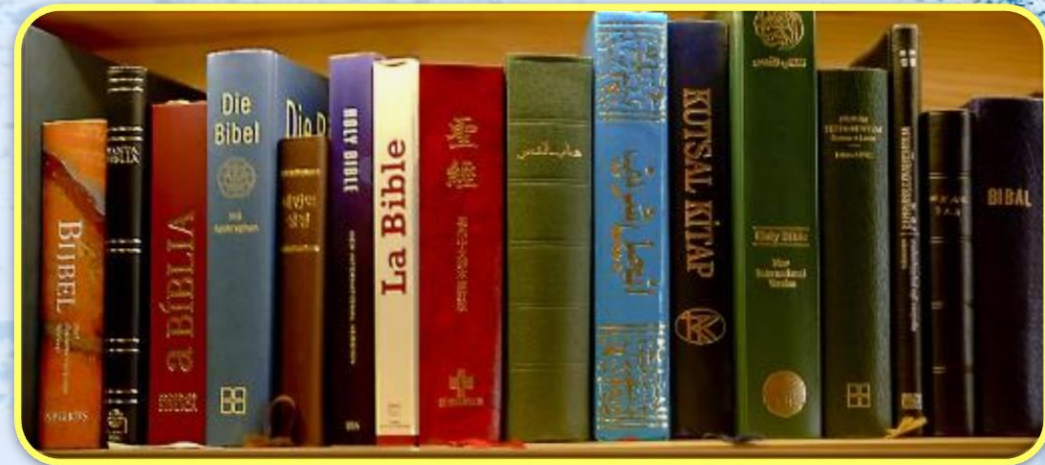
"Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut." (Wahyu 11:11)



Pada tanggal 26 November 1793, Paris mengeluarkan dekrit yang menghapuskan agama. Keputusan ini dibatalkan pada tanggal 17 Juni 1797. Selama periode tiga setengah tahun ini, Perancis bersukacita dan bergembira karena telah "terbebas" dari tirani agama, dan telah membungkam suara Alkitab (Wahyu 11: 9-10).

Bukannya dibungkam atau dihancurkan, Alkitab malah bangkit lebih kuat dari sebelumnya. Misi Protestan membawa pekabaran Injil sampai ke ujung bumi (Wahyu 11:11).

William Wilberforce mendirikan Lembaga Alkitab pertama pada tahun 1804 untuk mendistribusikan Alkitab secara massal. Salinan Alkitab yang ada berlipat ganda hingga ribuan, hingga menjadi buku terlaris pertama di dunia. Saat ini, penyebaran Firman Tuhan sudah tidak dapat dibendung lagi. Alkitab telah ditempatkan oleh Allah dalam situasi di mana tidak seorang pun dapat menghancurkannya (Wahyu 11:19).



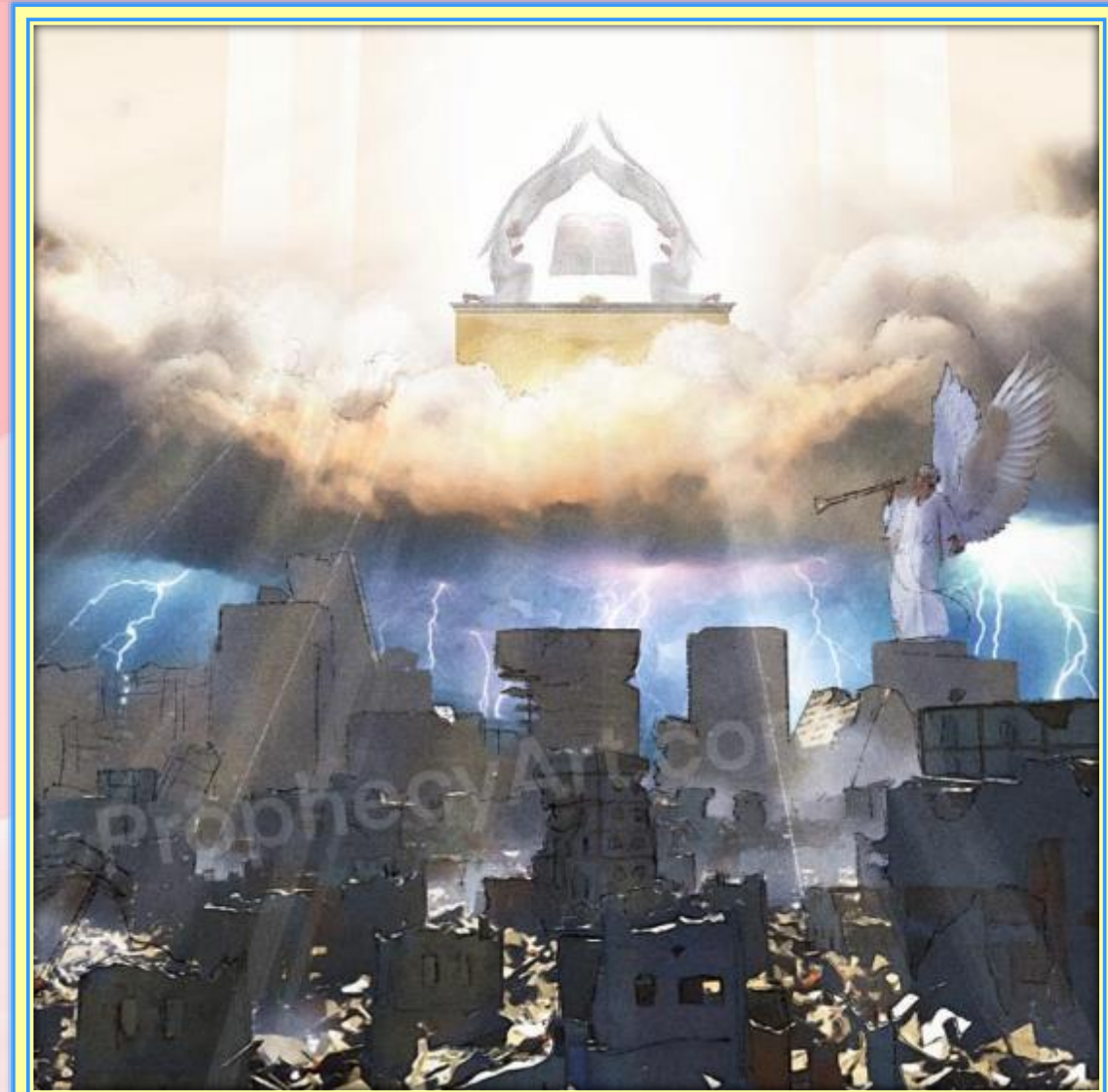
APA YANG TERJADI SELANJUTNYA?

"Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat." (Wahyu 11:19)

Dari "kebangkitan" kedua saksi tersebut, babak terakhir konflik kosmik dimulai: zaman akhir.

Kali ini akan mencapai puncaknya pada Kedatangan Kedua, ketika semua kerajaan akan menjadi milik Yesus, dan Dia akan memerintah selama-lamanya (Wahyu 11:15). Saat itu akan didahului dengan murka di antara bangsa-bangsa, dan akan berakhir dengan kehancuran "barangsiapa yang membinasakan bumi." (Wahyu 11:18). Semua peristiwa ini dibingkai dalam konteks ibadah di Surga (Wahyu 11:16-17), yang berpuncak pada penglihatan akan tabut perjanjian di Bait Suci Surgawi (Wahyu 11:19).

Setelah tiba "waktu penghakiman" (Wahyu 11:18), standar Penghakiman diperlihatkan kepada dunia: sepuluh perintah yang terkandung dalam tabut



“Roh Kudus ada di samping setiap pencari firman Tuhan yang sejati, memampukan dia menemukan permata kebenaran yang tersembunyi. Penerangan ilahi muncul dalam benaknya, memberikan kebenaran yang baru dan segar pada dirinya. Dia dipenuhi dengan kegembiraan yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Kedamaian Tuhan ada padanya. Betapa berharganya kebenaran disadari dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Cahaya surgawi menyinari Firman itu, membuatnya tampak seolah-olah setiap huruf diwarnai dengan emas. Allah sendiri yang berbicara kepada hati, menjadikan firman-Nya sebagai roh dan kehidupan.”

